

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam konteks perekonomian Indonesia yang terus berkembang dan persaingan bisnis yang penuh tantangan memaksa Perusahaan untuk meningkatkan nilai Perusahaan guna mencapai tujuan. Tujuan utama perusahaan yang sudah *go public* (perusahaan yang menawarkan sahamnya pada publik) yaitu untuk menghasilkan profit guna meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan yang mana dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Perusahaan Insurance sebagai Sub Sektor dalam Sektor Keuangan yang menunjukkan prospek yang menjanjikan karena meningkatnya kesadaran akan pentingnya perlindungan terhadap berbagai resiko yang berkontribusi pada peningkatan jumlah pengguna asuransi (Pratiwi dkk., 2022).

Sektor Keuangan Sub Sektor Insurance yaitu Perusahaan yang memberikan jasa dalam penanggulangan resiko atas kerugian, kehilangan manfaat, dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti seperti asuransi kecelakaan, Kesehatan, perjalanan, properti, transportasi, kendaraan bermotor, kapal, penerbangan, pertanggung jawaban, dan kehilangan uang.

Pandemi covid-19 telah memicu krisis global hampir semua sektor industri mengalami tekanan tetapi hal ini juga meluas ke krisis sosial dan ekonomi, termasuk Sektor Insurance. Situasi pandemi yang penuh ketidakpastian dan keterbatasan aktivitas ekonomi membuat para investor melakukan spekulasi

terhadap pasar modal Indonesia. Menurut media asuransi *news* tahun 2023, pandemi yang terjadi tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 memberikan efek pada kinerja premi bruto Perusahaan asuransi. Pada tahun 2020 premi bruto asuransi umum terkoreksi sebesar 3,79% kinerja mulai membaik pada tahun 2021 dengan pertumbuhan 2,54%, *kata data.co.id* menyatakan tantangan yang dihadapi Sub Sektor *Insurance* pada saat pandemi adalah penurunan nilai saham dan properti, penurunan itu membuat harga saham juga menurun sehingga nilai Perusahaan juga menurun pada Sub Sektor *Insurance*.

Sektor yang sempat mengalami penurunan akibat terkena dampak covid-19 menurut *kontan.co.id* 09 Februari 2022 sektor industri penerbangan karena hal tersebut maskapai terpaksa mengurangi tingkat penerbangan internasional untuk mengurangi penyebaran virus covid-19. serta berdampak juga pada sektor industri dibidang manufaktur otomotif. Dalam konteks pandemi, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional menjadi faktor yang sangat diperhitungkan dalam menjaga nilai perusahaan.

Perusahaan-perusahaan di industri ini menghadapi tantangan tidak hanya untuk mempertahankan kinerja keuangan yang kuat, namun juga meningkatkan nilai suatu Perusahaan dari sudut pandang investor. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham Perusahaan tinggi dan investor tertarik pada suatu Perusahaan jika laporan keuangan Perusahaan menunjukkan prospek yang baik di masa yang akan datang. (Sintyana dan Artini, 2019) Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap Tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya Perusahaan yang dipercayakan dalam harga saham (Leonardo dan

Mayangsari, 2024) Dalam berinvestasi yang paling utama dilihat oleh investor adalah persepsinya terhadap Perusahaan yang berkaitan dengan Harga saham.

Nilai Perusahaan dapat diukur dengan *price to book value* merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham Perusahaan, semakin tinggi nilai *price to book value* maka semakin tinggi kekayaan yang didapatkan para pemegang saham yang merupakan tujuan Perusahaan, rasio *price to book value* dapat digunakan oleh semua jenis perusahaan sebagai alat ukur untuk menilai Perusahaan (Sintyana dan Artini, 2019) Pandangan perusahaan yang bernilai menurut investor, dilihat dari semakin baik nilai suatu perusahaan (Gultom dkk., 2013). Tujuan Perusahaan dalam mengoptimalkan nilai Perusahaan dapat dicapai dengan penerapan fungsi manajemen keuangan, dalam fungsi manajemen keuangan Keputusan keuangan yang diambil seperti kebijakan dividen mempengaruhi Keputusan keuangan lainnya dan mempengaruhi nilai Perusahaan (Sukirni, 2012) Nilai Perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi pasar dan ekonomi, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kebijakan dividen dan struktur kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Penelitian ini menggunakan Tiga faktor yang akan diteliti pengaruhnya pada Nilai Perusahaan yaitu faktor kebijakan dividen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, ketiga faktor tersebut merupakan faktor internal Perusahaan, kondisi internal Perusahaan dapat memberikan informasi tentang pengelolaan keuangan tersebut.

Faktor pertama yang dapat memengaruhi nilai Perusahaan yaitu Kebijakan dividen. Dalam industri asuransi kebijakan dividen menjadi faktor penting yang mempengaruhi Keputusan investor. Karena investor cenderung tertarik pada Perusahaan yang membayarkan dividen secara stabil karena menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan prospek yang menjanjikan (Sintyana dan Artini, 2019) besarnya dividen yang dibayarkan pada pemegang saham akan menjadi daya Tarik bagi para pemegang saham, karena Sebagian investor cenderung lebih menyukai dividen daripada *capital gain* karena Dividen bersifat lebih pasti, Perusahaan yang membagikan Dividen akan menarik minat investor untuk berinvestasi (Sintyana dan Artini, 2019) Perusahaan yang tetap membagikan dividen meskipun menghadapi krisis ekonomi dapat memberikan sinyal positif kepada investor, Banyaknya investor yang membeli saham akan meningkatkan harga saham sehingga meningkatkan nilai Perusahaan (Putra & Lestari, 2016).

Penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan rasio *devident payout ratio* yang menunjukkan persentase laba bersih yang dibagikan sebagai dividen. Selama pandemi Covid-19, banyak perusahaan asuransi memilih untuk menahan laba guna menjaga cadangan modal dan menghadapi lonjakan klaim, yang menyebabkan perubahan dalam kebijakan dividen (Aryanda, 2024). Dengan pembagian antara dividen per saham (*dividen per share*) dengan laba per saham (*earning per share*). Pembayaran dividen yang tinggi dapat menggambarkan finansial perusahaan tersebut dalam kondisi baik, sehingga investor akan tertarik berinvestasi pada perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. tetapi, jika perusahaan menahan laba dengan jumlah besar saat ini, maka pembayaran dividen

saat ini menjadi lebih sedikit. Jika dividen yang diberikan kepada pemegang saham semakin besar, maka dianggap sebagai indikator kinerja perusahaan yang baik dan penilaian terhadap perusahaan yang tercermin melalui harga sahamnya juga akan semakin positif dan sebaliknya. Sebab itu, hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan tercermin dalam perubahan harga saham (Aryanda, 2024).

Faktor kedua yang dapat memengaruhi nilai Perusahaan yaitu kepemilikan manajerial merupakan suatu bentuk kepemilikan saham oleh pihak manajemen Perusahaan seperti direktur, manajemen, dan komisaris yang mempunyai syarat-syarat tertentu untuk memperoleh saham. Kepemilikan manajemen mengacu pada jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen suatu perusahaan yang terlibat aktif dalam pengambilan Keputusan Perusahaan. Struktur kepemilikan ini dapat meminimalisir konflik keagenan antara pemegang saham dan manajemen yang dicapai dengan menyeimbangkan kepentingan berbagai pihak yang memiliki kepentingan, Dalam situasi krisis seperti pandemi, kepemilikan manajerial dapat berperan dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham, sehingga meningkatkan efisiensi pengelolaan perusahaan peran dari kepemilikan manajerial yaitu menghubungkan kepentingan para pemilik saham dan pihak manajemen (Suhartono dkk., 2022) Peningkatan nilai Perusahaan dapat tercapai jika adanya Kerjasama antara *agent* (manajemen perusahaan) dan *principal* (pemegang saham) dalam pengambilan Keputusan keuangan dengan tujuan meningkatkan nilai Perusahaan (Sukirni, 2012)

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai Perusahaan yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan institusional merupakan saham yang dimiliki oleh institusi atau Lembaga seperti asuransi, perbankan, dana pensiun, dan Perusahaan investasi (Sukirni, 2012) Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan skala rasio dari jumlah saham yang dimiliki dibagi dengan jumlah saham yang beredar. kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh institusi dalam suatu Perusahaan investor institusi memiliki kemampuan dalam mengendalikan manajemen melalui proses pengawasan yang efektif dan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan. Kepemilikan institusi dapat mengurangi insentif manajer yang mementingkan diri sendiri, dan dapat menekankan kecenderungan manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan (Wardhani & Samrotun, 2020). Selama pandemi, tekanan dari investor institusional untuk membagikan dividen dapat bertentangan dengan kebutuhan perusahaan dalam mempertahankan modal cadangan guna menghadapi lonjakan klaim, Oleh karena itu Perusahaan asuransi dapat menerapkan kebijakan dividen yang fleksibel serta meningkatkan transparansi komunikasi dengan ini nilai Perusahaan dapat stabil. Sehingga dapat memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat. Kinerja yang meningkat tersebut akan menguntungkan bagi pemegang saham karena dengan kata lain pemegang saham akan mendapatkan banyak keuntungan berupa dividen (Purnamasari dan Suhermin, 2017)

Penelitian ini menggunakan objek pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance* yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* periode 2018-2023,

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor *Insurance* yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* periode 2018-2023. Sektor ini dipilih karena memiliki karakteristik unik, seperti tingkat klaim yang fluktuatif akibat bencana alam atau pandemi yang memengaruhi stabilitas keuangan Perusahaan dan ketergantungan pada cadangan modal yang memadai untuk meminimalisir risiko dan menjaga kinerja perusahaan. Dengan memahami faktor-faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan selama pandemi Covid-19 Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi investor dan manajemen dalam merumuskan kebijakan yang lebih adaptif terhadap ketidakpastian ekonomi di masa depan serta dapat meningkatkan nilai Perusahaan.

sampel penelitian ini adalah Perusahaan sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance* yang Terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* yang sudah menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2018-2023. Dan Perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan yang kelengkapan datanya berasal dari variabel yang diteliti. Sampel yang didapatkan sebanyak 4 perusahaan sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance*. yang memenuhi kriteria yaitu PT Asuransi Bintang Tbk (ASBI), PT Asuransi Ramayana Tbk (ASRM), PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU), PT Victoria Insurance Tbk (VINS). Berikut data-data yang terkait dengan variabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Berikut tabel 1 data Kebijakan Dividen yang didasarkan oleh nilai *Dividen Payot Ratio* pada sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance* yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan kebijakan dividen data *Dividen Payout Ratio* Sektor**  
**Keuangan Sub Sektor *Insurance* yang terdaftar di *Indonesian Stock***  
***Exchange* Periode Tahun 2018-2023**  
**(Dalam Persentase)**

NO	KODE EMITEN	TAHUN						Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	ASBI	0,25	0,43	0,08	0,21	0,38	0,29	0,28
2	ASRM	0,28	0,29	0,25	0,22	0,19	0,22	0,24
3	TUGU	0,34	0,16	0,58	0,31	0,38	0,18	0,33
4	VINS	0,59	0,58	2,23	0,40	0,57	1,06	0,91
<b>Jumlah</b>		1,46	1,46	3,14	1,14	1,53	1,76	1,75
<b>Rata-rata</b>		0,36	0,37	0,79	0,29	0,38	0,44	0,44
<b>Perkembangan</b>		-	0,01	1,15	(0,64)	0,34	0,15	(0,01)

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah 2025)

Perkembangan *Dividen Payout Ratio* Sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance* yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* selama 6 tahun terakhir berflktuatif cenderung menurun Dimana perkembangan *Dividen Payout Ratio* tahun 2019 sebesar 0,01% dan pada tahun 2020 meningkat sebesar 1,15% dan di tahun 2021 menurun sebesar 0,64% dan meningkat pada tahun 2022 sebesar 0,34% pada tahun 2023 meningkat lagi sebesar 0,15% dengan Rata-rata perkembangan menurun 0,01%.

Berikut tabel 2 data Kepemilikan Manajerial yang didasarkan pada kepemilikan saham oleh pihak manajemen Perusahaan pada sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance* yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Kepemilikan Manajerial Sektor Keuangan Sub Sektor**  
***Insurance* yang Terdaftar di *Indonesian Stock Exchange***  
**Periode Tahun 2018-2023**  
**(Dalam Persentase)**

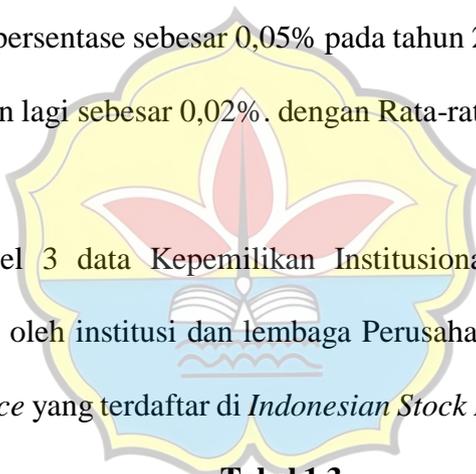
NO	KODE EMITEN	TAHUN						Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	ASBI	0,68	0,68	0,68	0,82	0,82	0,82	0,75

No	KODE EMITEN	TAHUN						Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
2	ASRM	46,86	46,86	50,17	50,68	50,68	50,68	49,32
3	TUGU	0,98	0,98	4,20	6,33	5,88	4,92	3,88
4	VINS	0,74	0,74	0,74	0,74	0,74	0,74	0,74
<b>Jumlah</b>		49,26	49,26	55,79	58,57	58,12	57,16	54,69
<b>Rata-rata</b>		12,32	12,32	13,95	14,64	14,53	14,29	13,67
<b>Perkembangan</b>		-	0,00	0,13	0,05	(0,01)	(0,02)	(0,04)

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah 2025)

Perkembangan Kepemilikan Manajerial Sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance* yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* selama 6 tahun terakhir cenderung menurun Dimana perkembangan Kepemilikan Manajerial tahun 2019 sebesar 0,00% dan pada tahun 2020 meningkat sebesar 0,13%, di tahun 2021 meningkat dengan persentase sebesar 0,05% pada tahun 2022 menurun 0,01% pada tahun 2023 menurun lagi sebesar 0,02%. dengan Rata-rata perkembangan menurun 0,04%.

Berikut tabel 3 data Kepemilikan Institusional yang didasarkan pada kepemilikan saham oleh institusi dan lembaga Perusahaan pada Sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance* yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* sebagai berikut:



**Tabel 1.3**  
**Perkembangan Kepemilikan Institusional Sektor Keuangan Sub Sektor**  
***Insurance* yang Terdaftar di *Indonesian Stock Exchange***  
**Periode Tahun 2018-2023**  
**(Dalam Persentase)**

NO	KODE EMITEN	TAHUN						Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	ASBI	0,82	0,82	0,82	0,82	0,82	0,82	0,82
2	ASRM	0,24	0,24	0,21	0,21	0,21	0,21	0,22
3	TUGU	0,80	0,80	0,86	0,80	0,80	0,80	0,81
4	VINS	0,73	0,73	0,73	0,73	0,73	0,73	0,73
<b>Jumlah</b>		2,58	2,58	2,62	2,55	2,55	2,55	2,57
<b>Rata-rata</b>		0,65	0,65	0,65	0,64	0,64	0,64	0,64
<b>Perkembangan</b>		-	0,00	0,01	(0,03)	0,00	0,00	0,01

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah 2025)

Perkembangan Kepemilikan Institusional Sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance* yang Terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* selama 6 tahun terakhir berfluktuatif cenderung naik pada tahun 2019 dengan persentase sebesar 0,00% pada tahun 2020 meningkat sebesar 0,01% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan persentase sebesar 0,03%, pada tahun 2022 dan tahun 2023 sebesar 0,00%, dengan Rata-rata perkembangan meningkat sebesar 0,01%

Berikut tabel 4 data Nilai Perusahaan yang didasarkan pada nilai *Price to Book Value* Perusahaan pada Sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance* yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Perkembangan Nilai Perusahaan berdasarkan data *Price to Book Value***  
**Sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance* yang Terdaftar di *Indonesian Stock***  
***Exchange* Periode Tahun 2018-2023**  
**(Dalam Satuan Kali)**

No	Kode Emiten	TAHUN						Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	ASBI	0,31	0,37	0,34	0,29	0,51	0,63	0,41
2	ASRM	1,24	1,06	1,02	0,94	0,81	0,70	0,96
3	TUGU	0,80	0,74	0,39	0,32	0,34	0,35	0,49
4	VINS	1,02	0,96	0,72	0,99	1,39	1,43	1,09
<b>Jumlah</b>		3,37	3,13	2,47	2,54	3,05	3,11	2,95
<b>Rata-rata</b>		0,84	0,78	0,62	0,63	0,76	0,78	0,74
<b>Perkembangan</b>		-	(0,07)	(0,21)	0,03	0,20	0,02	(0,05)

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah 2025)

Perkembangan *Price to Book Value* pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance* yang Terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* mengalami fluktuatif cenderung menurun yang Dimana perkembangan kepemilikan institusional pada tahun 2019 menurun sebesar 0,07%, pada tahun 2020 menurun sebesar 0,21%, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,03%, dan pada tahun 2022 meningkat

sebesar 0,20%, dan pada tahun 2023 meningkat sebesar 0,02% dengan Rata-rata perkembangan menurun sebesar 0,05%.

Hasil Penelitian oleh (Shelita & Dermawan, 2024) dan (Sintyana dan Artini, 2019) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi, Menurut Leondardo (2024) dan Burhan (2024) variabel kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Hasil Penelitian oleh Vianti (2024) dan Suhartotno (2022) menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Tetapi, Menurut (Leonardo dan Mayangsari, 2024) dan Santoso (2021) variabel Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Hasil Penelitian oleh (Leonardo dan Mayangsari, 2024) dan Suhartono dkk., (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi, Menurut Santoso (2021) dan (Sari dan Wulandari, 2021) kepemilikan institusional Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap nilai Perusahaan dapat saling berkaitan dan bervariasi antar sektor. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis rinci mengenai dampak kebijakan dividen dengan proksi *dividen payout ratio*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap nilai Perusahaan dengan proksi *price to book value* dalam konteks perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance* yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange*.

Berdasarkan uraian latar belakang sebagaimana dijabarkan sebelumnya serta didasari oleh penelitian terdahulu bahwa masih terdapat selisih atau perbedaan hasil penelitian sehingga penulis memiliki alasan untuk mengangkat Kembali judul ini dan menjabarkan masalah yang ada dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini diberi judul penelitian. **“Pengaruh Kebijakan Dividen Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance* Yang Terdaftar Di *Indonesian Stock Exchange* Periode 2018-2023”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi pokok masalah sebagai berikut:

1. Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa perkembangan *Dividen Payout Ratio* pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance* yang Terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* fluktuatif cenderung menurun dengan Rata-rata perkembangan sebesar 0,01%
2. Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa perkembangan kepemilikan Manajerial pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance* yang Terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* berfluktuatif cenderung menurun dengan Rata-rata perkembangan sebesar 0,04%.
3. Pada tabel 1.3 menunjukkan perkembangan kepemilikan institusional pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance* yang Terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* berfluktuatif cenderung meningkat dengan rata-rata perkembangan 0,01%.

4. Pada tabel 1.4 Perkembangan *Price to Book Value* pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance* yang Terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* berfluktuatif cenderung menurun dengan rata-rata Perkembangan sebesar 0,05%.

### **1.3. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance* yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* Periode 2018-2023.
2. Bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Secara Parsial terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance* yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* Periode 2018-2023.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance* yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* Periode 2018-2023.
2. Untuk mengetahui dan Menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Secara Parsial terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan Sub Sektor *Insurance* yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* Periode 2018-2023.

## 1.5. Manfaat penelitian

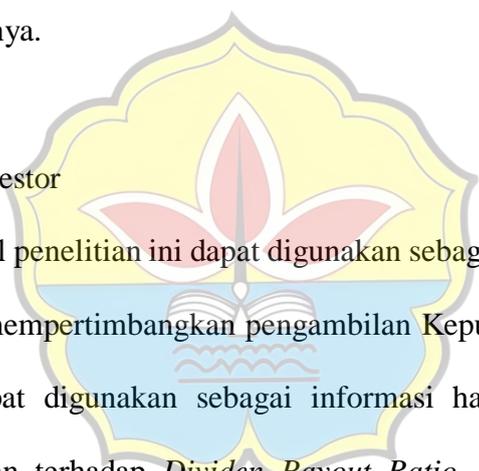
Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut

### 1. Manfaat Akademis

- a. Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti dalam bidang ilmu manajemen keuangan terutama tentang pengaruh *Dividen Payout Ratio* kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dalam menilai keuangan Perusahaan, sehingga penulis ini mampu memberikan kontribusi kepada dunia Pendidikan.
- b. dapat digunakan sebagai sumber referensi dan pedoman bagi peneliti selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor



Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan Keputusan dalam berinvestasi dan dapat digunakan sebagai informasi hal hal yang berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan *Price to Book Value*.